

Market Review

IHSG gagal menjauh dari teritori pelemahan pada akhir trading hari Kamis (16/2/2023). Indeks merosot turun 19 poin (-0,27%) ke posisi 6.895. Sektor teknologi terkuat setelah naik sebesar +1,04 persen. Sedangkan sektor kesehatan terlemah turun sebesar -0,73 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp9,49 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 203,61 juta lot saham. Rupiah menguat 0,31% terhadap USD ke level Rp15.169 (03.30 PM).

Saham Asia sebagian besar lebih tinggi pada Kamis, didukung oleh data penjualan ritel AS periode bulan Januari yang lebih kuat dari perkiraan yang memicu reli di Wall Street. Ekuitas Asia lebih tinggi pada hari Kamis setelah hari yang positif di Wall Street, di mana aksi harga didorong oleh penjualan ritel yang kuat di AS, yang menandakan ekonomi yang panas di awal tahun. Dari kawasan Asia, investor juga mencerna sejumlah rilis data ekonomi. Defisit Neraca Perdagangan Jepang mencatatkan rekor terbesar menjadi JPY3,497 triliun di bulan Januari dari JPY2,199 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Yen melaju 0,28% terhadap USD ke level 133,79. Dolar Australia naik 0,30% terhadap USD ke level \$0,6924. Dolar Singapura up 0,16% terhadap USD ke level 1,3337.

Harga minyak melaju naik pada perdagangan pada hari Kamis (16/2/2023) sore seiring harapan pemulihan demand yang kuat dari China mengimbangi pelemahan USD serta persediaan minyak AS yang naik lebih besar dari perkiraan. Laju harga minyak Brent bertambah 59 sen ke harga USD85,97 per barel. Sementara minyak WTI naik 73 sen ke level USD79,32 per barel.

News Highlight

- Pemerintah saat ini dalam proses pembuatan kebijakan yang mewajibkan sebesar 30% dari DHE (Devisa Hasil Ekspor) suatu perusahaan ditahan di Indonesia selama 3 bulan. Adapun DHE yang ditahan itu sekitar 30% dari angka hitungan. Menko Perekonomian Airlangga menyebutkan DHE yang ditahan selama 3 bulan ini bisa menghasilkan cadangan devisa hingga USD 40 sampai 50 miliar dalam setahun. Menurutnya kebijakan ini telah diterapkan oleh Malaysia, Thailand dan Turki. Dengan demikian, diharapkan perbankan dapat memiliki devisa yang cukup untuk menopang pembayaran utang luar negeri Pemerintah yang jatuh tempo pada tahun ini. Ditargetkan, detail PP terkait DHE ini targetkan rampung di akhir Februari 2023. (Antaraneews)
- Program hilirisasi industri tambang yang digagas pemerintah telah mendatangkan investasi sebesar Rp 359 triliun untuk pembangunan 48 smelter di sejumlah wilayah di Indonesia. Investasi tersebut berupa pembangunan 36 smelter nikel, 6 smelter besi baja, 2 smelter tembaga, dan 4 smelter aluminium. Selain memberikan nilai tambah tinggi terhadap produk pertambangan, investasi yang masuk juga menyerap 109.142 tenaga kerja. Menperin mengungkapkan, selain 48 smelter yang telah beroperasi tersebut, saat ini juga ada 43 smelter yang memasuki tahapan uji kelayakan (feasibility study) dan konstruksi. (Investor Daily)
- Badan Legislasi (Baleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menyetujui Rancangan Undang-Undang (RUU) Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Cipta Kerja dibawa ke sidang Rapat Paripurna DPR RI, untuk dilakukan pengambilan keputusan tingkat II dan disahkan menjadi Undang-Undang (UU). Menko Airlangga juga mengatakan bahwa Perppu Cipta Kerja memberikan kepastian hukum dan manfaat yang diterima oleh masyarakat, UMKM, pelaku usaha, dan pekerja atas pelaksanaan UU Cipta Kerja, sehingga manfaat tersebut dapat diteruskan. (Investor Daily)

Corporate Update

- **BBTN**, PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 28.15% menjadi IDR 3.04 triliun hingga akhir tahun 2022. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) sepanjang 2022 mencatat laba bersih Rp3,04 triliun. Melesat 28,15 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp2,37 triliun. Perolehan tersebut berkat dukungan Pemerintah, yang terus mendorong penyediaan rumah rakyat layak huni dan terjangkau di Indonesia.
- **ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) atau (ANTM) anggota MIND ID - BUMN Holding Industri Pertambangan, mengumumkan bahwa Perusahaan menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen nikel yang positif pada tahun 2023. Terkait dengan produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2023 masing-masing sebesar 27.201 ton nikel dalam feronikel (TNi).
- **SIDO**, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) membidik pertumbuhan penjualan meningkat sekitar 10% di untuk tahun 2023.

Economic Calendar

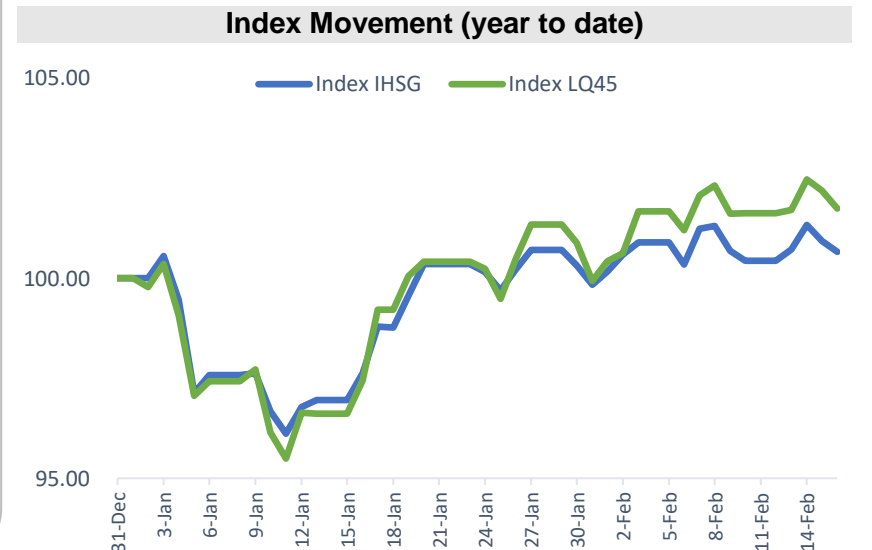
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Februari 2023	Exports YoY JAN	16.37%	6.58%
15 Februari 2023	Balance of Trade JAN	\$3.87B	\$3.89B
15 Februari 2023	Imports YoY JAN	1.27%	-6.61%
16 Februari 2023	Interest Rate		5.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,895.66	-0.27%	0.66%
LQ45	953.49	-0.43%	1.74%
JII	581.22	-0.62%	-1.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,260.50	-0.14%	3.65%
Consumer Cyclical	849.72	0.55%	-0.14%
Energy	2,098.15	-0.54%	-7.96%
Finance	1,423.17	-0.22%	0.58%
Healthcare	1,605.40	-0.73%	2.58%
Industrial	1,157.69	-0.06%	-1.42%
Infrastructure	867.03	0.92%	-0.19%
Consumer Non Cyclical	755.41	-0.53%	5.42%
Property & Real Estate	697.04	-0.05%	-2.00%
Technology	5,585.84	1.04%	8.21%
Transportation & Logistic	1,846.95	0.84%	11.13%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,696.85	-1.26%	1.66%
Nasdaq	11,855.83	-1.78%	13.27%
S&P	4,090.41	-1.38%	6.53%
Nikkei	27,545.37	-0.55%	5.56%
Hang Seng	20,930.42	-0.27%	5.81%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,206	39.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.